

INOVASI MODEL PEMBELAJARAN PAUD DIMASA PANDEMIC COVID-19 DI TK AISIYAH 1 KESUGIHAN

Ifa Refli Hanita¹, Inayatul Lathifah²

Mahasiswa¹, Dosen²

Pendidikan Islam Anak Usia Dini^{1,2}, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali^{1,2}

ifarefli7@gmail.com¹, inayatul.lathifah92@gmail.com²

Abstract

The spread of the covid-19 virus that occurred in Indonesia caused changes in the education sector, especially in the learning process which initially used a face-to-face form to now learn in an online form. As a result, educators are encouraged to be able to make innovations in learning models that will be applied to their students. This study aims to find out some of the innovations used in Kindergarten Aisiyah 1 Kesugihan. This research method is descriptive qualitative. Data collection techniques in this study are interviews, observations, and supporting documents.

The results of this study indicate that 1) learning in kindergarten has changed in the interactivity between educators and students 2) The learning process at Kindergarten Aisiyah Bustanul Athfal 1 Kesugihan uses partly online and partly offline learning, 3) Several innovations are made, namely involving parents when learning activities, using android-based learning media and learning oriented to student activity. 4) learning innovation is obtained from the creativity of educators by using active, creative, effective and fun learning. 5) making learning innovations, educators pay attention to several things 6) The assessment is through photos or videos containing assignments sent by students via online, 7) there are several obstacles when learning online 8) educators overcome them by repeating the material at a glance.

Keyword: *Learning model innovation, PAUD learning, the covid-19 pandemic*

Abstrak

Penyebaran virus covid-19 yang terjadi di Indonesia menyebabkan perubahan disektor pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran yang awalnya menggunakan bentuk tatap muka kini menjadi pembelajaran dengan bentuk daring. Perubahan tersebut alhasil membuat para pendidik didorong untuk bisa membuat inovasi dalam model pembelajaran yang akan di terapkan pada peserta didiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa inovasi yang digunakan di Tk Aisiyah 1 Kesugihan. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumen yang mendukung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pembelajaran di tk aisiyah mengalami perubahan pada keinteraktifan antara pendidik dan peserta didik 2) proses pembelajaran di TK Aisiyah 1 Kesugihan menggunakan pembelajaran sebagian daring dan sebagian luring, 3) beberapa inovasi yang dibuat yaitu Melibatkan orang tua saat kegiatan pembelajaran, Menggunakan media pembelajaran berbasis android dan pembelajaran berorientasi pada keaktifan siswa. 4) inovasi pembelajaran didapatkan dari kerkeativisatan para pendidik dengan cara menggunakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. 5) pembuatan inovasi pembelajaran pendidik memperhatikan beberapa hal 6) Penilainannya melalui foto atau video berisi tugas yang

dikirim oleh peserta didik melalui daring, 7) adanya beberapa kendala saat pembelajaran daring 8) pendidik mengatasinya dengan mengulang kembali materi secara sekilas saja.

Kata Kunci: Inovasi model pembelajaran, pembelajaran PAUD, pandemic covid-19

A. Pendahuluan

Seluruh dunia kini tengah disibukan dengan adanya wabah penyakit yang disebut dengan *covid-19*, dan kini telah menjadi sebuah pandemi yang cukup memprihatinkan sebab penyebarannya yang sangat pesat. Pada mulanya virus *covid-19* tersebut terjadi di negara cina tepatnya di sebuah daerah yang bernama wuhan pada akhir tahun 2019, adapun virus *covid-19* ini sendiri memiliki sifat penularan yang sangat cepat, sehingga mampu menyebar dengan cepat pula hampir keseluruhan negara yang ada didunia.

Dalam penyebarannya pun virus tersebut sulit untuk dikenali, dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dideteksi yakni sekitar 14 hari. Dengan adanya pedeteksian yang cukup lama tersebut pada akhirnya mengakibatkan jumlah kematian yang sangat tinggi di berbagai negara, dan menjadikan seluruh ahli kesehatan yang ada di setiap negara yang terjangkit mengalami kewalahan sebab pasien yang menumpuk, sedangkan tempat dan obat obatan yang ada sangat terbatas. Seseorang yang terjangkit virus tersebut akan mengalami beberapa gejala diantaranya yakni demam di atas suhu 38 C° atau jauh diatas suhu normal manusia pada umumnya, adanya gangguan pada sistem pernapasan seperti batuk, sesak nafas serta dengan gejala lainnya seperti sakit tenggorokan, mual, dan pilek. Dan Apabila seseorang mengalami gejala tersebut maka orang tersebut dianjurkan untuk melakukan karantina mandiri untuk menekan penyebarannya.

Di Indonesia sendiri pun penyebaran virus *covid-19* tersebut juga terjadi sangat cepat dan keadaannya pun tidak beda jauh dengan beberapa negara yang juga terkena wabah tersebut. Pemerintah dalam penanganannya setelah virus tersebut menyebar langsung membuat kebijakan berupa *social distancing* dan *physical distancing*. Dimana dampaknya hampir semua sektor yang ada, baik itu dari sektor ekonomi, sosial bahkan pendidikan pun ikut berhenti secara bersamaan.

Pada sektor pendidikan, pemerintah membuat kebijakan dengan meminta kepada seluruh institusi pendidikan yang ada di setiap daerah di Indonesia dari tingkat pendidikan anak usia dini sampai dengan tingkat perguruan tinggi untuk menghentikan proses belajar mengajar yang awalnya berupa tatap muka menjadi bentuk belajar di rumah. Dan Kebijakan tersebut mulai dihitung pada tanggal 16 Maret 2020 sampai sekarang. Hal tersebut tentunya membuat kebingungan diantara para pendidik sebab pembelajaran harus tetap berjalan walaupun

diadakan dirumah. Selain itu belum adanya kurikulum yang sesuai dengan pembelajaran pada masa pandemi tersebut membuat mau tidak mau para pendidik membuat sebuah inovasi dalam model pembelajaran yang akan diterapkan pada peserta didik.

Dari latar belakang permasalahan diatas tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Inovasi Model Pembelajaran Paud Dimasa Pandemic Covid-19 Di Tk Aisiyah 1 Kesugihan” dengan tujuan untuk mengetahui beberapa inovasi model pembelajaran yang diterapkan di Tk Aisiyah 1 Kesugihan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini, informasi yang didapatkan akan dianalisis secara kualitatif dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang mendukung (Sugiyono, 2019: 361). Penelitian ini dilakukan di TK Aisiyah 1 Kesugihan yang beralamat di jalan sawo No. 05, sendangarum, kecamatan kesugihan, kabupaten cilacap, jawa tengah. sedangkan waktu pengambilan data yaitu pada bulan November 2021. Subjek penelitian ini adalah pembelajaran PAUD di masa pandemic Covid-19 di TK Aisiyah 1 Kesugihan.

C. Pembahasan

1. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Toeti Soekamto dan Winatapura (1995:78) (dalam Tasdin Tahrim, 2021, hal. 39) model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar bagi para peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan juga berperan sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Adapun menurut (Darmawan Harefa, 2021, hal. 25) sendiri model pembelajaran ialah kerangka kerja yang memberikan suatu gambaran yang sistematis untuk melaksanakan pembelajaran guna membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan tertentu.

Pendapat yang sama juga dinyatakan oleh (Ponidi, 2021, hal. 10) yang mendefinisikan bahwa model pembelajaran merupakan suatu proses perencanaan yang digunakan untuk pedoman dalam proses pembelajaran dan salah satu bentuk pendekatan yang digunakan dalam rangka membentuk perubahan perilaku peserta didik agar dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran

Dengan demikian dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ialah suatu pedoman yang berisi gambaran yang sistematis tentang proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang sudah di rumuskan.

2. Macam-Macam Model Pembelajaran

Dalam pembagiannya model model pembelajaran menurut (M. Farid Nasrulloh, 2020, hal. 25-29) terbagi menjadi 10 macam model pembelajaran diantaranya yaitu:

a. Model pembelajaran inquiry

Merupakan sebuah model pembelajaran yang memfokuskan pada proses berfikir secara kritis dan analitis pada peserta didik agar mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah secara mandiri melalui penyelidikan ilmiah.

b. Model pembelajaran kontekstual

ialah pembelajaran dengan konsep belajar yang membuat guru untuk mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata. Prinsip pembelajaran kontekstual adalah aktivitas peserta didik dimana peserta didik tidak hanya menonton dan mencatat melainkan juga dapat melakukan dan mengalami.

c. Model pembelajaran ekspositori

ialah suatu model pembelajaran yang memfokuskan pada sebuah proses penyampaian materi secara verbal dari seorang pendidik kepada sekelompok peserta didik agar nantinya mampu menguasai materi secara optimal.

d. Model pembelajaran berbasis masalah

Merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menitikberatkan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.

e. Model pembelajaran kooperatif

adalah suatu kerangka rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dan model pembelajaran ini juga mengedepankan inisiatif peserta didik agar saling bekerja sama dengan berperan serta terlibat aktif dalam kelompok belajar.

f. Model pembelajaran PAIKEM

PAIKEM sendiri Merupakan sebuah singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. dimana tujuan dibuatnya model ini yaitu untuk menjadikan peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan kreativitasnya sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, optimal, dan pada akhirnya terasa lebih menyenangkan

g. Model pembelajaran kuantum (*Quantum Learning*)

dalam pembelajaran kuantum Kerangka perencanaannya adalah tandur (tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi dan rayakan). Dan Komponen utama dari pembelajaran quantum dapat berupa:

- 1) Peta konsep sebagai teknik belajar
- 2) Teknik meori, ialah suatu teknik memasukan sebuah informasi kedalam otak sesuai dengan cara kerja otak
- 3) Sistem pasak lokasi
- 4) Teknik akrostik, yaitu sebuah teknik penghafalan dengan cara mengambil huruf depan dari suatu materi yang ingin diingat lalu menggabungkannya

h. Model pembelajaran tugas terstruktur

Ialah suatu Pembelajaran yang menekankan pada penyusunan tugas terstruktur yang wajib diselesaikan oleh peserta didik untuk mendalami dan memperluas penguasaan materi yang sesuai. Adapun bentuk tugas terstruktur meliputi: laporan ilmiah, portofolio, makalah individu, makalah kelompok dan sebagainya.

i. Model pembelajaran portofolio

Pembelajaran ini memfokuskan pada pengumpulan suatu karya terpilih dari satu kelas secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif membuat kebijakan untuk memecahkan masalah. Dan prinsip dasar dari model ini yaitu prinsip belajar peserta didik aktif dan kelompok belajar kooperatif untuk menghasilkan produk portofolio secara bersama.

j. Model pembelajaran tematik

Merupakan sebuah pembelajaran dengan suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan sesuai dengan kebutuhan lingkungan peserta didik yang akan menjadi lahan dunia nyata bagi mereka.

Pembelajaran tematik mempunyai beberapa prinsip dasar yaitu:

- 1) Bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan
- 2) bentuk belajar dirancang agar peserta didik menukan tema
- 3) efisiensi yaitu pembelajarannya terdiri dari beberapa pelajaran sekaligus

3. Pengertian inovasi Model Pembelajaran

Kata inovasi memiliki banyak definisi yang berasal dari beberapa pendapat diantaranya yaitu menurut everett m. Rogers (dalam Mohamad Syamsul Maarif, 2017, hal. 135) yang berpendapat bahwa inovasi adalah suatu ,ide, gagasan, praktik atau objek yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang kelompok untuk diadopsi sedangkan pendapat lain diungkapkan oleh stephen robbins yang mengartikan inovasi sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memperkarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa.

Adapun model pembelajaran sendiri menurut (Shilphy A. Octavia, 2020, hal. 13) model pembelajaran ialah suatu kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam pengorganisasian sebuah kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Jadi inovasi model pembelajaran dapat diartikan sebagai ide atau gagasan tentang suatu kerangka atau rancangan baru dalam kegiatan belajar agar pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan baik, menarik dan tidak membosankan, selain itu inovasi pada sebuah model pembelajaran akan membuat peserta didik lebih memahami pelajaran secara optimal.

4. Macam-Macam inovasi model Pembelajaran

Inovasi merupakan sebuah gagasan baru yang dibuat untuk memperbaiki sesuatu yang telah ada, seperti halnya pada sebuah pendidikan. Dimana dalam pendidikan sendiri terjadi suatu kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaannya tentu memerlukan sebuah rencana kegiatan pembelajaran yang berupa model pembelajaran. Selain itu agar model pembelajaran yang di gunakan menarik bagi peserta didik maka perlu adanya sebuah inovasi, dan berikut merupakan macam-macam inovasi yang dapat digunakan oleh pendidik dalam merancang sebuah model pembelajaran:

a. Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran yang ada dikelas hanya membuat peserta didik hanya mampu menyimak materi yang dijelaskan oleh guru saja sehingga terkadang peserta didik akan bosan dan cenderung pasif. Oleh karena itu perlu adanya inovasi dengan cara meningkatkan keterlibatan peserta didik yakni dengan membuat model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sebab dalam model pembelajaran tersebut peserta didik akan lebih aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapinya

b. Pembelajaran Berbasis Permainan

ialah sebuah inovasi model pembelajaran berupa game-based learning (GBL) atau pembelajaran berbasis permainan. pelaksanaannya sendiri yaitu seorang pendidik dalam proses penyampaian Materi belajar dikemas dalam sebuah bentuk permainan sehingga akan lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu juga inovasi model pembelajaran tersebut mampu memotivasi peserta didik melalui penghargaan atau apresiasi yang diberikan kepada siswa setelah menyelesaikan tugas tertentu.

c. Pembelajaran Multimodal

Merupakan sebuah model pembelajaran yang menggabungkan tulisan, gambar, gerakan, suara, tindakan, dan sebagainya. Dalam penerapannya sendiri inovasi model

pembelajaran ini dapat membantu peserta didik dalam belajar bahasa asing, khususnya dalam hal mempelajari, mengingat, dan memahami huruf dari sebuah bahasa asing yang sedang di pelajarnya.

d. Pembelajaran Jarak Jauh

Ialah sebuah inovasi model pembelajaran yang menggunakan teknologi dalam penerapannya. dimana sebuah pembelajaran tidak hanya dilaksanakan secara tatap muka melainkan juga di laksanakan secara jarak jauh, yakni dengan menggunakan teknologi koneksi internet, sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja.

e. Pembelajaran Berbasis Komunitas

Merupakan sebuah inovasi dalam sebuah model pembelajaran yang menggunakan teknologi berupa aplikasi, yakni proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara membuat komunitas atau group tertentu dalam sebuah aplikasi, sehingga orang orang yang ada digrup tersebut mampu saling bertukar pikiran mereka mengenai suatu hal yang sedang di diskusikan.

5. Pengertian Pandemic

Dalam (Rina Tri Handayani¹, 2020) menyatakan bahwa pandemi menyiratkan perpindahan penyakit atau penyebaran melalui transmisi yang dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain, seperti yang telah terjadi secara historis selama berabad-abad (misalnya, *Black Death*).

Definisi pandemi juga telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 40 Tahun 2014 pasal 1 ayat 5 tentang Pelibatan Satuan Kesehatan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia dalam Zoonosis bahwa pandemi adalah wabah penyakit menular yang berjangkit serempak meliputi dan melintasi batas wilayah geografis antar beberapa dan banyak negara. Jadi dapat disimpulkan bahwa pandemi ialah sebuah penyebaran penyakit menular yang mengalami perpindahan dari satu tempat ketempat lainnya dalam waktu yang cepat.

D. Hasil Penelitian

Kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu guru di TK Aisiyah 1 Kesugihan tentang inovasi model pembelajaran paud dimasa pandemic covid-19 memberikan jawaban bahwa setelah adanya pandemi ini proses pembelajaran mengalami perubahan, dimana proses pembelajaran yang dilakukan ketika sebelum pandemi dan setelah

pandemi memiliki perbedaan dalam segi keinteraktifan antara guru dan peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu guru yang mengatakan bahwa:

“perbedaan model pembelajaran sebelum pandemi antara guru dan siswa bersifat interaktif sedangkan pembelajaran saat pandemi guru dan siswa menjaga jarak sehingga tidak leluasa seperti saat sebelum pandemi”

Adapun dengan adanya kebijakan pemerintah mengenai *social distancing* maupun *physical distancing* sebagai sarana untuk meminimalisir penyebaran *covid-19* telah mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas walupun terdapat pembatasan. Namun seiring dengan membaiknya keadaan yang menuju new normal, sebagian sekolah dalam mengadakan pembelajaran selain menggunakan sistem daring juga secara luring atau tatap muka walaupun tetap harus mematuhi protokol dan siswa yang berangkat dibatasi. Seperti halnya yang dilakukan di TK Aisiyah 1 Kesugihan, dimana mereka menggunakan pembelajaran daring dan luring. Hal itu sesuai dengan jawaban wawancara terhadap salah satu guru yang mengatakan bahwa:

“Di Tk Aisiyah sendiri untuk pembelajarannya itu sebagian luring dan sebagian daring”.

Dan berdasarkan pengamatan peneliti sendiri pelaksanaan pembelajaran secara luring yang dilaksanakan di Tk Aisiyah 1 Kesugihan tersebut dilakukan dengan memenuhi protokol dengan baik salah satunya yaitu dengan menerapkan kegiatan cuci tangan sebelum masuk dan tidak bersalaman dengan guru ketika guru menyambut didepan gerbang. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan di saat pandemi tentunya mempunyai perbedaan dengan pembelajaran yang dilakukan ketika sebelum pandemi, sehingga para pendidikpun didorong untuk mebuat sebuah inovasi untuk diterapkan pada peserta didiknya. Seperti halnya yang dilakukan oleh para pendidik di TK Aisiyah 1 Kesugihan, berdasarkan hasil wawancara merekapun melakukan beberapa inovasi dalam kegiatan belajar mengajar. Hal itu sesuai dengan jawaban yang mengatakan bahwa:

“inovasi-inovasi yang telah di buat selama proses pembelajaran khususnya di lembaga kami pada masa pandemi diantaranya yaitu: 1) Melibatkan orang tua saat kegiatan pembelajaran, 2) Media pembelajaran yang digunakan berbasis android dan 3) Berorientasi pada keaktifan siswa”

Pada pembuatan inovasi yang dilakukan para pendidik tentunya juga memerlukan sebuah kekreativitasan yang harus dimiliki oleh setiap pendidik, hal itu sesuai dengan pernyataan salah satu guru di TK Aisiyah 1 Kesugihan sebagai hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dan pernyataan tersebut ialah sebagai berikut:

“Ya tentu sebab guru yang memiliki jiwa kreativitas akan lebih mudah dalam mebuat inovasi inovasi dalam proses pembelajaran dan menjadikan sebuah pembelajaran yang di berikan kepada peserta didik itu akan lebih menarik dan tidak mbosankan”

Dalam sebuah pembuatan inovasi sendiri pendidik di dorong untuk bisa beradaptasi dengan keadaan yang ada pada saat pandemi ini, dimana guru dapat menggunakan cara cara tertentu sebagai upaya mereka bisa beradaptasi dengan baik dalam melaksanakan pengajaran pada peserta didik. Hal itu sesuai dengan Dan jawaban lain yang di berikan oleh guru dalam tersebut juga menyatakan bahwa:

“cara yang digunakan guru untuk bisa lebih kreatif dalam membuat inovasi pembelajaran diantaranya dengan cara menggunakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan”

Pembuatan inovasi dalam sebuah model pembelajaran sendiri dilakukan sebagai upaya perbaikan yang dilakukan oleh seorang pendidik terhadap proses pembelajaran, khususnya saat pandemi saat ini. Dimana inovasi-inovasi tersebut di buat sebagai salah satu upaya untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, Maka sebagai seorang pendidik harus mempunyai didalam dirinya berupa jiwa kreativitas. Namun dalam pembuatan sebuah inovasi, selain kekreativitasan seorang guru sebagai dasarnya juga harus memperhatikan beberapa hal dan tidak asal-asalan dalam pembuatan inovasi tersebut. Berdasarkan pertanyaan wawancara yang dianjurkan oleh peneliti kepada salah satu guru di Tk Aisyah Bustanul Athfal 1 Kesugihan mengenai hal- hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan inovasi dalam sebuah model pembelajaran telah mendapatkan hasil berupa jawaban yang menyatakan bahwa:

“hal yang perlu diperhatikan pada saat membuat sebuah inovasi dalam model pembelajaran Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan lingkungan fisik sosial budaya sebagai bahan atau sumber belajar kemapuan, selain itu juga mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan kemampuan memecahkan masalah”

Adanya sebuah inovasi dalam proses pembelajaran tentunya memiliki manfaat yang begitu banyak, salah satunya yaitu membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik juga akan lebih aktif. Selain itu juga sebuah inovasi dalam pembelajaran akan mampu meningkatkan motivasi dalam diri masing-masing peserta didik, oleh sebab itu maka inovasi dipandang efektif untuk digunakan sebagai upaya tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sejak awal. Hal itu juga juga sesuai pernyataan guru di TK Aisyah 1 Kesugihan yang menyatakan bahwa:

“Ya lebih efektif karena bisa langsung meningkatkan keterlibatan peserta didik, pembelajaran juga berbasis permainan”

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di TK Aisyah 1 Kesugihan diketahui bahwa dalam penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik yaitu melalui foto atau video yang dikirimkan oleh peserta didik berupa hasil tugas yang telah diberikan oleh guru. Sebab yang sudah dijelaskan diawal bahwa di tk aisyah sendiri menggunakan pembelajaran secara daring, sehingga pengumpulan tugas pun melalui proses

daring. Hal itu sesuai jawaban yang diberikan oleh salah satu guru yang telah diwawancarai oleh peneliti yang menyatakan bahwa:

“Untuk penilaian proses pembelajaran yang dilakukan oleh lembaga kami yaitu melalui foto atau video yang dikirim oleh peserta didik”

Adapun dalam Pelaksanaan pembelajaran disaat pandemi saat ini banyak lembaga pendidikan menggunakan sistem pembelajaran daring sebagai jembatan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik sesuai kebijakan pembatasan yang telah dianjurkan oleh pemerintah agar mengurangi penyebaran virus covid-19. Namun pada kenyataannya banyak dari mereka baik itu dari wali murid, peserta didik maupun para pendidik sendiri banyak yang mengeluhkan adanya berbagai tantangan berupa adanya kendala-kendala yang dirasakan saat proses pembelajaran daring berlangsung, salah satunya yaitu masalah koneksi internet yang lambat. Sehingga pada akhirnya kendala tersebut membuat proses pembelajaran terkadang tidak berjalan secara optimal. Hal itu sesuai pernyataan salah satu guru yang menyatakan bahwa:

“Tantangan yang sering dialami dalam proses pembelajaran daring itu diantaranya Jaringan internet yang lambat, Banyak gangguan dirumah, dan Sulit interaktif dengan peserta didik”

Dan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut pendidik akan mengulangh sekilas materi yang di ajarkan pada saat daring. Hal itu sesuai dengan jawaban dari guru di TK Aisiyah 1 Kesugihan yang mengatakan bahwa:

“kami mengatasinya dengan cara mengulang materi yang telah diajarkan di pembelajaran daring secara sekilas untuk melatih daya ingat anak dan untuk mengetahui apakah anak memahami materi yang telah diajarkan tersebut”.

Dimana hal itu dilaksanakan oleh guru pada saat pembelajaran luring, sehingga antara guru dan peserta didik akan lebih berinteraksi dengan baik dibandingkan pada saat pembelajaran daring.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa setelah adanya pandemi pembelajaran di TK Aisiyah 1 Kesugihan telah mengalami perubahan dimana perubahan tersebut terletak pada keinteraktifan antara pendidik dan peserta didik yang menurun dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan sebelum adanya pandemi. Dan proses pembelajaran yang dilakukan di TK Aisiyah 1 Kesugihan sendiri menggunakan pembelajaran sebagian daring dan sebagian luring, oleh sebab itu maka pendidik membuat beberapa inovasi yaitu dengan Melibatkan orang tua saat kegiatan pembelajaran, Media pembelajaran yang digunakan berbasis android dan pembelajaran yang dilakukan berorientasi pada keaktifan

siswa. Adapun inovasi pembelajaran yang dibuat oleh pendidik didapatkan dari kerkeativisatan yang dimiliki oleh para pendidik di TK Aisiyah 1 Kesugihan, yang mana Hal itu dilakukan oleh pendidik dengan cara menggunakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Dalam pembuatan inovasi pembelajaran di TK Aisiyah 1 Kesugihan, para pendidik memperhatikan beberapa hal yaitu dengan memanfaatkan lingkungan fisik sosial budaya sebagai bahan atau sumber belajar kemampuan, selain itu juga mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan kemampuan memecahkan masalah, sehingga inovasi tersebut dipandang efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. Penilainannya sendiri melalui foto atau video yang dikirim oleh peserta didik melalui daring berupa tugas-tugas yang diberikan pendidik, namun dalam pelaksanaannya terkadang terdapat kendala seperti Jaringan internet yang lambat, Banyak gangguan dirumah dan Sulit interaktif dengan peserta didik sehingga para pendidik mengatasinya dengan mengulang kembali materi secara sekilas saja dengan tujuan untuk melatih daya ingat anak dan untuk mengetahui pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan pada saat pembelajaran daring.

Daftar Pustaka

- Shilphy A. Octavia. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Mohamad Syamsul Maarif, ., L. (2017). *Manajemen Perubahan & Inovasi: Upaya Meningkatkan Daya Saing Organisasi*. Bogor: IPB Press.
- Tasdin Tahrir, S. M. (2021). *Inovasi Model Pembelajaran*. Tasikmalaya: EDU PUBLISHER.
- Darmawan Harefa, S. M. (2021). *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design Dalam Pembelajaran Fisika*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- M. Farid Nasrulloh, F. U. (2020). *Efektivitas Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) pada Pembelajaran Matematika*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Ponidi, N. A. (2021). *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Indramayu: Adab.
- Rina Tri Handayani, D. A. (2020). Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, Dan Herdimmunity. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 375.